

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, refleksi dan pembahasan mengenai implementasi pendekatan SETS untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi terkait penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Secara umum implementasi pendekatan SETS dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pendekatan SETS dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V A sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase keterlaksanaan kegiatan guru dan siswa berdasarkan hasil observasi diperoleh persentase kegiatan guru 100% pada siklus 1 dan 100% pada siklus 2. Sedangkan pada kegiatan siswa persentase keterlaksanaan pembelajaran yang dicapai sebesar 90% pada siklus 1 dan 95% pada siklus 2.
2. Secara umum kemampuan literasi sains siswa kelas V A dalam pembelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan dapat dikatakan tinggi setelah dilakukannya pembelajaran dengan pendekatan SETS. Rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap *pretest* sebesar 48,42 (sedang), siklus 1 sebesar 75,78 (tinggi) dan siklus 2 sebesar 87,89 (sangat tinggi). Pada domain kompetensi kemampuan literasi sains siswa berdasarkan indikator dari setiap kompetensi yaitu kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah memperoleh angka 47,36% (*pretest*), 85,58% (siklus 1), 84,21% (siklus 2); kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah memperoleh angka 50% (*pretest*), 78,94% (siklus 1), dan 97,36% (siklus 2), kompetensi menginterpretasikan data dan bukti ilmiah memperoleh angka 48,68% (*pretest*), 64,47% (siklus 1), dan 86,83% (siklus 2). Sedangkan pada domain pengetahuan, terjadi peningkatan ketiga pengetahuan yang diukur yaitu pengetahuan konten 87,71% (siklus 1) menurun 1,75% menjadi 85,96% (siklus 2); pengetahuan prosedural sebesar 78,94% (siklus 1) meningkat 91,22% (siklus 2); pengetahuan epistemik dari 64,47% (siklus 1) meningkat

menjadi 86,84% (siklus 2). rata-rata siswa kelas V A menguasai pengetahuan konten pada siklus 1 sebesar 87,71% (sangat tinggi) dan pada siklus 2 siswa kelas V A menguasai pengetahuan prosedural sebesar 91,22% (sangat tinggi). Jika dipandang dari segi sikap ilmiah, minat siswa terhadap sains dan teknologi meningkat dari siklus 1 sebesar 79,73% (sangat baik) menjadi 82,57% (sangat baik); sikap menilai pendekatan ilmiah untuk penyelidikan menurun dari siklus 1 sebesar 83,92% (sangat baik) menjadi 83,15% (sangat baik); sikap persepsi dan kesadaran akan masalah lingkungan terjadi penurunan dari 88,68% (sangat baik) menjadi 87,63% (sangat baik). Dengan demikian minat siswa terhadap sains dan teknologi sangat mempengaruhi hasil kemampuan literasi sains siswa kelas V A, terlihat dari peningkatan persentase rata-rata kemampuan literasi sains siswa. Pada domain konteks literasi sains terlihat bahwa siswa kelas V A lebih menguasai materi konteks personal karena berhubungan dengan pribadi dan kehidupan sehari-hari.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan tindak lanjut atau evaluasi dari penelitian yang akan datang terutama dalam menerapkan pendekatan SETS untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD yaitu :

### 1. Bagi Siswa

Pembelajaran sains harus bermakna bagi siswa untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi sains siswa juga dapat ditingkatkan melalui membaca buku-buku sains dan mempersiapkan pembelajaran sains dengan menyenangkan.

### 2. Bagi Guru

Pendekatan SETS merupakan suatu pendekatan yang sangat baik diterapkan di kelas. Selain dapat meningkatkan literasi sains siswa, pendekatan ini dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa terhadap pelajaran sains, keaktifan siswa, berpikir kritis, memecahkan masalah, keterampilan bereksperimen, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah harus menyediakan buku-buku sains yang menarik minat siswa untuk membaca di kelas, serta menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah harus diperhatikan karena mempengaruhi psikologis siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini sangat jarang dilaksanakan di sekolah dasar, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menambah referensi penelitian.